

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Jember senantiasa menyediakan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan dan pembangunan jalan kabupaten dapat dilaksanakan guna meningkatkan perekonomian daerah (desa/kecamatan). Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah NO.34/2006 tentang Jalan dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 78/PRT/M/2005 tentang Leger Jalan, mewajibkan penyelenggara jalan untuk membuat leger jalan. Leger jalan berguna untuk mengetahui perkembangan suatu ruas jalan yang mencakup aspek hukum, teknis, pembiayaan, bangunan pelengkap, perlengkapan jalan, bangunan utilitas, dan pemanfaatannya, melaksanakan tertib penyelenggaraan jalan, dengan mewujudkan dokumen yang lengkap, akurat, mutakhir, dan mudah diperoleh, mengetahui kekayaan negara, orang atau instansi atas jalan yang meliputi kuantitas, kondisi dan nilai yang diperoleh dari biaya desain, pembangunan, dan pemeliharaan

Pada Leger jalan idealnya memuat informasi teknis, asset dan hukum. Informasi teknis dalam leger jalan terkait dengan ukuran/kuantitas jalan. Informasi asset dalam leger jalan adalah biaya yang telah dikeluarkan baik itu untuk desain, pembebasan lahan, pembangunan, peningkatan, penunjang, pemeliharaan, dan rehabilitasi, pemeliharaan

berkala dan supervise. Sedangkan informasi hukum dalam leger jalan terdapat pada kolom legalisasi. Karena pentingnya manfaat leger jalan maka pada tanggal 20 April 2011, Direktur Jendral Bina Marga kembali menginstruksikan kepada semua kepala satuan kerja untuk menggunakan leger jalan untuk mendukung akuntabilitas pencatatan aset jalan dan jembatan harus memiliki leger jalan dan pemutakhiran data leger setiap ada perubahan konstruksi atau belanja yang mengakibatkan penambahan aset.

Pendataan leger jalan juga dilakukan Pemerintah Kabupaten Jember yang mencakup pengumpulan data perkerasan jalan, bangunan pengaman dan pelengkap jalan, dan utilitas public sekitar badan jalan sampai pada daerah pengawasan jalan baik utilitas public di atas permukaan jalan maupun yang ada di bawah permukaan jalan, dan luas rumija dan harga/nilainya (NJOP), nilai perwujudan jalan serta rincian lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sebelum pengadaan dan pemasangan Leger Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga pada ruas Jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana setelah pengadaan dan pemasangan Leger Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga pada ruas Jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember?
3. Bagaimana penempatan patok Leger jalan yang berada diruas jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember ?

4. Bagaimana cara pembuatan patok Leger jalan yang berada diruas jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember ?
5. Bagaimana tentang pemasangan dan penempatan Leger jalan di ruas jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember?

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan permasalahan dari penelitian adalah :

1. Mengevaluasi pengadaan dan pemasangan Leger Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga pada ruas Jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember.
2. Tidak melakukan perencanaan teknis pada Leger yang sudah ada.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan

1. Pendataan Leger penting sekali, guna inventarisasi lahan disekitar ruas jalan. Hal ini untuk mengetahui data bangunan (infrastruktur) yang ada. Disamping itu, dengan adanya data Leger, nantinya dapat diprediksi keadaan lokasi jika ada peningkatan prasarana dalam arti pelebaran jalan dan ganti rugi kepemilikan tanah.
2. Perubahan kegunaan lahan di ruas jalan Pakusari – pertigaan Antirogo Kabupaten Jember pada 10 tahun (2014-2024) terjadi perubahan. Dimana disisi kiri ruas jalan sebesar 8 % dan disisi kanan pada ruas jalan sebesar 21.25%.

- 3 Dalam pemasangan patok Leger jalan hendaknya memperhatikan batas-batas Rumija yang berada di ruas jalan Pakusari – Antirogo terutama daerah jalan yang menikung sehingga jarak pemasangan Leger bisa diperkecil
- 4 Dalam pembuatan Leger hendaknya memperhatikan kualitas bahan dan ukuran.
- 5 Dalam pemasangan Leger yang diruas Jalan Pakusari – Antirogo hendaknya memperhatikan gaya beban yang diterima oleh patok Leger, sehingga aman bagi patok Leger sendiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Instansi terkait (PU), penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi instansi terkait untuk pendataan Leger pada ruas Jalan Pakusari – Antirogo Kabupaten Jember
2. Bagi akademik, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan menjadi acuan bagi peneliti lainnya khususnya yang mendalami bidang jalan raya, selain itu agar dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa kini bahkan dimasa mendatang
3. Menambah wawasan dan pengalaman sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan pada Program studi Teknik Sipil.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Petunjuk Pelaksanaan Teknis Pengadaan Leger diruas Jalan Pakusari – Antirogo mencakup uraian tata cara kegiatan :

1. Pembuatan dan Penetapan.
2. Penyimpanan, Pemeliharaan dan Penyampaian informasi.
3. Pemantauan.